

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN  
PENDEKATAN *MODELLING* TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU DALAM MENSTIMULASI TUMBUH KEMBANG  
BAYI 3-6 BULAN DI PUSKESMAS  
TALISE**

**SKRIPSI**



**INDAH YANI  
201401056**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

**INDAH YANI.** Pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise, di bimbing oleh SUGENG ADIONO & SRI NGATI.

Rendahnya kemampuan anak disebabkan oleh kurangnya kegiatan yang bisa merangsang motorik halus anak. Kemampuan ibu-ibu dalam deteksi dini gangguan perkembangan anak balita, terutama di pedesaan, masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya ibu-ibu yang tidak segera mengetahui kelainan anak balitanya, utamanya yang menyangkut gangguan perkembangan anak seperti gangguan bicara dan bahasa, retardasi mental yang berkaitan dengan gangguan bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan kecerdasan serta autism yang berkaitan dengan semua aspek perkembangan anak termasuk tingkah laku sosial. Tujuan penelitian yaitu diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 ibu yang mempunyai balita dengan teknik pengambilan *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*  $0.005 < (\alpha 0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise untuk Pre Test dan Post test. Simpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan *modelling* terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise. Saran diharapkan dapat membimbing dan menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana dalam proses pendidikan, melengkapi perpustakaan dengan buku-buku keperawatan terbaru khususnya keperawatan tentang menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pendekatan Modelling, Pengetahuan, Stimulasi Tumbuh kembang bayi 3-6 bulan.

## ABSTRACT

INDAH YANI. The influence of health education by modeling approach to mother's knowledge in stimulating baby growth 3-6 months at the Talise Health Center, guided by SUGENG ADIONO & SRINGATI

The low ability of children is caused by a lack of activities that can stimulate the child's fine motor skills. The ability of mothers to detect early childhood developmental disorders, especially in rural areas, is still relatively low. This is evidenced by the fact that there are still many mothers who are not immediately aware of their childhood disorders, especially those involving child developmental disorders such as speech and language disorders, mental retardation related to language disorders, gross motor, fine motor, and intelligence and autism related to all aspects of child development include social behavior. The aim of the study is to know the effect of health education by modeling approaches to maternal knowledge in stimulating 3-6 months baby growth in the Talise Health Center. The type of research used in this study is quantitative. The number of samples in this study were 34 mothers who had children under five with cluster sampling technique. The results showed that based on the results of Wilcoxon test  $0.005 < (\alpha 0.05)$  it can be concluded that "Ha is accepted". This means that there is a difference between mother's knowledge in stimulating 3-6 months baby's growth and development at the Talise Health Center for Pre Test and Post test. Conclusion there is the influence of health education with a modeling approach to maternal knowledge in stimulating 3-6 months baby growth in the Talise Health Center. Suggestions are expected to guide and provide facilities, facilities and infrastructure in the education process, supplement the library with the latest nursing books, especially nursing about stimulating baby growth 3-6 months.

Keywords: Health Education, Modeling Approach, Knowledge, Stimulation Baby growth 3-6 months.

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN  
MODELLING TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM  
MENSTIMULASI TUMBUH KEMBANG BAYI 3-6 BULAN DI  
PUSKESMAS TALISE**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**INDAH YANI  
201401056**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN  
*MODELLING* TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM  
MENSTIMULASI TUMBUH KEMBANG BAYI 3-6  
BULAN DI PUSKESMAS TALISE

SKRIPSI

Disusun Oleh

**INDAH YANI**  
201401056

Skrripsi ini telah Disetujui

Tanggal, 28 Agustus 2018

Penguji I

Eltria Masulili M.Kep. Ns., Sp.Kep.An  
NIP. 197812032000122001

  
(.....)

Pembimbing I

Sugeng Adiono, SE., M.Kes  
NIP. 196210091985031005

  
(.....)

Pembimbing II

Sringati, S.Kep. Ns., MPH  
NIK. 20080902006

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., Kes  
NIK. 20080901001

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhannallahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Sallahu Alaihi Wasalaam yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas seharian kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Hi. Lapili dan Ibunda Hj. Ina yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw, SKM.M.Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Stikes Widya Nusantara.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara,
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan, sekaligus
4. Sugeng Adiono, SE., M.Kes Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Sri Ngati, S.Kep, Ns., MPH Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Fitria Masulili M.Kep, Ns., Sp.Kep.An selaku Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.

7. Kepala Puskesmas Talise yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Teristimewa angkatan tahun 2014 khususnya Upik Fitriani, Endah Nurlita, Nurul Annisa, Ora Oktaviani, Fehrial, Febrika, Tiwi dan Nuhrifa yang telah memberikan support dan dukungan selama penelitian.
10. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan Stikes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori	4
2.1.1 Pendidikan Kesehatan	4
2.1.2 Tinjauan tentang Pendekatan <i>Modelling</i>	11
2.1.3 Pengetahuan	12
2.1.4 Perilaku	15
2.1.5 Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang ..	16
2.2 Kerangka Teori	36
2.3 Kerangka Konsep	37
2.4 Hipotesis	37
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Tempat dan waktu penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.4 Variabel Penelitian	40



	3.5 Definisi Operasional	41
	3.6 Instrumen Penelitian	42
	3.7 Teknik Pengumpulan Data	42
	3.8 Analisis Data	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
	4.2 Hasil Penelitian	42
	4.3 Pembahasan	44
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Kesimpulan	46
	5.2 Saran	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan di Puskesmas Talise Tahun 2018	36
Tabel 4.2 Distribusi Pre Test Tahun 2018	37
Tabel 4.3 Distribusi Post Test Tahun 2018	37
Tabel 4.4 Uji <i>Wilcoxon</i>	38

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Teori	27
2.2 Kerangka Konsep	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. SAP
- Lampiran 4. Leaflet
- Lampiran 5. Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6. Surat Keterangan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 9. Surat Permohonan Responden
- Lampiran 10. Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Master Tabel
- Lampiran 13. Hasil SPSS
- Lampiran 14. Riwayat Hidup
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Angka kematian bayi menurut WHO (*World health Organization*) (2015) pada Negara ASEAN (*Association of south east Asia Nations*) seperti di Singapura 3 per 1000 kelahiran hidup, Malasia 5.5 per 1000 kelahiran hidup, Thailan 17 per /1000 kelahiran hidup, Vietnam 18 per 1000 kelahiran hidup, dan Indonesia 27 / per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian di Indonesia masih tingi dari Negara ASEAN lainnya, jika dibandingkan dengan target MDGs (*Milenium Deelopment Goals*) tahun 2015 yaitu 23/per 1000 kelahiran hidup.

Data nasional menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2010, 11,5% anak balita di Indonesia mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan (Kemenkes, 2010). Berjumlah 200 juta anak balita mengalami kegagalan mencapai potensi perkembangan disebabkan karena kemiskinan, kesehatan yang buruk dan kurangnya stimulasi dari lingkungan rumah. (Iswati, 2016).

Rendahnya kemampuan anak disebabkan oleh kurangnya kegiatan yang bisa merangsang motorik halus anak. Kemampuan ibu-ibu dalam deteksi dini gangguan perkembangan anak balita, terutama di pedesaan, masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan degan masih banyaknya ibu-ibu yang tidak segera mengetahui kelainan anak balitanya, utamanya yang menyangkut gangguan perkembangan anak seperti gangguan bicara dan bahasa, retardasi mental yang berkaitan dengan gangguan bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan kecerdasan serta autism yang berkaitan dengan semua aspek perkembangan anak termasuk tingkah laku sosial. Karena rendahnya kemampuan deteksi terhadap gangguan perkembangan, mereka sering terlambat memeriksakan atau berkonsultasi dengan dokter atau para medis lainnya (Soetjiningsih dan Ranuh 2013).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah pelaksanaan program Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Termasuk didalamnya adalah penilaian perkembangan anak dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Perawat sebagai salah satu petugas kesehatan yang bertanggungjawab dalam penilaian perkembangan anak karena merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan di posyandu. Sehingga petugas kesehatan dituntut untuk menguasai salah satu instrument untuk penilaian perkembangan balita bayi KPSP (Nurhidayanti, 2015)

Berdasarkan data dari Puskesmas Talise jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 3-6 bulan 671 orang, dari studi awal pendahuluan peneliti yang dilakukan pada 5 orang ibu 4 ibu masih belum memahami tentang kemampuan praktek ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan, sebagian ibu menjelaskan masih bingung dan takut karena masih bayi dan berfikir penilaian stimulasi tumbuh kembang bayi mereka hanya bias dilakukan oleh petugas kesehatan saja. 1 orang ibu memahami sedikit memahami tentang praktek stimulasi tumbuh kembang bayi seperti sering melakukan latihan berbicara dan duduk pada bayinya yang sudah berusia 6 bulan akan tetapi tidak memahami bahwa itu tindakan dari stimulasi tumbuh kembang bayi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah di atas, yaitu adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan *modelling* terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Telah dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan *modelling* terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan ibu *pretest* diberikan pendekatan *modelling* dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise.
- b. Diketuainya pengetahuan ibu *posttest* diberikan pendekatan *modelling* dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Instansi Puskesmas Talise

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada tumbuh kembang bayi, melalui pengembangan bentuk intervensi yang sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga dan masyarakat, termasuk perencanaan atau pengembangan program bimbingan antisipasi dan pemberdayaan pasien.

### 1.4.2 Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru kepada mahasiswa yang dimasukkan kedalam acuan literatur mata ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan kesehatan dengan pendekatan *modelling* terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise

### 1.4.3 Bagi Perawat

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pendidikan kesehatan dengan pendekatan *modelling* terhadap pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi 3-6 bulan di Puskesmas Talise

## DAFTAR PUSTAKA

- Destriatania (2016) Pengaruh Kinerja Petugas Pelaksana terhadap Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Keramasan.
- Dinas Kesehatan [Dinkes] Klaten, 2016, Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan, [www.http.goog. Dinkes.klaten.com](http://www.dinkes.klaten.com)
- Iswati, 2016. *Analisis hubungan fungsi manajemen Pelaksana kegiatan stimulasi deteksi dan Intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) Dengan cakupan sdidtk balita dan anak Prasekolah di puskesmas Kota Semarang*. Program Pascasarjana Universitas di Ponegoro Semarang. Diakses 12 Maret 2018.
- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan Indonesia, 2010 11,5% anak balita di Indonesia mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Instrumen Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*, Kemenkes RI.
- Lucie, 2015, *Developmental Potential in the First 5 Years for children in developing countries*. Melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. diakses 12 Maret 2018.
- Nurhidayanti, 2015. *Hubungan Pengetahuan Bidan tentang KPSP dengan pelaksanaan Deteksi Dini Perkembangan anak di wilayah IBI Korwil Kabupaten Boyolali Kota*. <http://nurhidayanti.ans.ac.id> Diakses pada tanggal 22 Februari 2018.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Purwanto, 2012, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Penerbit Salemba Medika : Jakarta.
- Riyadi S. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Soetjiningsih & Ranuh Gde. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi2*. Buku Kedokteran EGC : Jakarta



Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

\_\_\_\_\_, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung

[WHO], *World health Organization*, 2015. *Association of south east Asia Nations*.